
ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI SMAN 14 MAKASSAR

ANALYSIS OF UNDER SERVICE ABILITY IN VOLLEYBALL GAMES AT SMAN 14 MAKASSAR

Achmad Karim¹

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

*Correspondence Author: achmad.karim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan servis bawah siswa di SMAN 14 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa SMAN 14 Makassar, dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah siswa berada dalam kategori baik, dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik yaitu sebanyak 8 siswa (38,10%). Rincian lainnya adalah 1 siswa (4,76%) berada dalam kategori sangat baik, 6 siswa (28,57%) dalam kategori sedang, 4 siswa (19,05%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa (9,52%) dalam kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMAN 14 Makassar memiliki kemampuan servis bawah yang baik.

Kata Kunci: Kemampuan servis bawah; bola voli

Abstract

This study aims to evaluate the underhand serve ability of students at SMAN 14 Makassar. The research employed a descriptive method with a quantitative approach. The subjects were all students of SMAN 14 Makassar, with a total sample of 21 students selected using a total sampling technique. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that the level of students' underhand serve ability was categorized as good, with the highest frequency found in the good category, totaling 8 students (38.10%). Further details include 1 student (4.76%) in the very good category, 6 students (28.57%) in the moderate category, 4 students (19.05%) in the poor category, and 2 students (9.52%) in the very poor category. Based on these results, it can be concluded that most students at SMAN 14 Makassar have a good level of underhand serve ability.

Keywords: underhand service ability; volleyball

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aspek yang sangat penting dan diperlukan oleh tubuh kita, bahkan ketika kita telah berusia lanjut. Kegiatan fisik ini memberikan banyak manfaat kesehatan yang bisa dirasakan oleh semua orang. Tak bisa dipungkiri, olahraga menjadi bagian dari gaya hidup yang seharusnya dijalani setiap orang demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan melakukan olahraga, kita melakukan serangkaian gerakan yang berdampak positif pada kondisi fisik secara keseluruhan.

Di tingkat Sekolah Dasar, terdapat beragam materi pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah bola voli. Olahraga ini bukan hanya sekedar rekreasi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga melibatkan keterampilan yang memiliki nilai tersendiri. Bagi pemain, permainan bola voli bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Edi Sih Mitranto (2010: 110) mengemukakan bahwa permainan bola voli adalah aktivitas memukul bola di udara untuk menyeberangi net. Tujuan dari olahraga ini adalah menjatuhkan bola di area lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikannya, untuk memperoleh angka. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, salah satunya adalah servis. Kemampuan melakukan servis yang baik sangat penting bagi pemain agar permainan dapat berlangsung dengan baik. Gerakan yang tepat saat melakukan servis dapat menghasilkan lemparan bola yang akurat dan menguntungkan bagi pemain yang melakukan servis.

Servis bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli dan menjadi pukulan awal untuk memulai pertandingan. Menurut Ahmadi Nuril (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang lapangan melewati net ke daerah lawan. Meskipun teknik dasar servis bawah tergolong mudah, latihan yang konsisten diperlukan agar kita dapat melakukannya dengan baik dan benar.

Urgensi penelitian ini, berdasarkan pengamatan awal di SMAN 14 Makassar, terlihat bahwa sebagian siswa belum menunjukkan penguasaan teknik servis bawah yang optimal. Hal ini menandakan perlunya evaluasi terhadap tingkat kemampuan servis bawah siswa agar pembelajaran bola voli di sekolah dapat lebih tepat sasaran. Penelitian ini menjadi penting dilakukan guna memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana siswa telah menguasai teknik dasar tersebut. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang metode pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari pengamatan peneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam permainan bola voli, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis bawah. Beberapa kesulitan yang ditemui adalah dalam melambungkan bola yang sering kali jauh dari jangkauan, serta ketidakakuratan saat menyentuh bola sehingga servis tidak mencapai sasaran, bahkan bisa keluar lapangan. Kondisi ini memicu peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki keunikan karena secara spesifik mengevaluasi kemampuan servis bawah pada konteks lokal, yaitu siswa di SMAN 14 Makassar. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas teknik dasar bola voli, namun kebanyakan studi masih bersifat umum atau hanya fokus pada aspek strategi permainan atau keterampilan lanjutan. Penelitian ini berfokus secara mendalam pada satu teknik dasar yaitu servis bawah, yang menjadi dasar bagi teknik servis lanjutan. Selain itu, pendekatan total sampling yang digunakan memberi kekuatan data yang mencerminkan kondisi nyata seluruh populasi siswa di sekolah tersebut, bukan hanya sampel acak. Ini memperkuat relevansi hasil terhadap praktik pembelajaran yang sedang berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan servis bawah siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 14 Makassar, dengan teknik total sampling yang menghasilkan 21 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian keterampilan servis bawah sesuai dengan kriteria teknik dasar bola voli. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengelompokkan tingkat kemampuan siswa ke dalam lima kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian akan mendiskripsikan tentang kemampuan servis bawah SMAN 14 Makassar. Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kemampuan servis bawah

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kemampuan servis bawah SMAN 14 Makassar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$91 < X$	Sangat Tinggi	1	4.76
2	$84 < X \leq 91$	Tinggi	8	38.10
3	$78 < X \leq 84$	Sedang	6	28.57
4	$71 < X \leq 78$	Rendah	4	19.05
5	$X \leq 71$	Sangat Rendah	2	9.52
Jumlah			21	100

Berdasarkan tabel 1, Hasil analisis deskriptif terhadap 21 siswa menunjukkan distribusi tingkat kemampuan servis bawah yaitu; (a) Kategori Sangat Tinggi: 1 siswa (4,76%) (b) Kategori Tinggi: 8 siswa (38,10%), (c) Kategori Sedang: 6 siswa (28,57%), (d) Kategori Rendah: 4 siswa (19,05%), € Kategori Sangat Rendah: 2 siswa (9,52%).

Dengan demikian, sebagian besar siswa berada pada kategori Tinggi, yaitu sebanyak 8 siswa atau 38,10%. Jika digabungkan, siswa dalam kategori Tinggi dan Sangat Tinggi berjumlah 9 siswa atau 42,86%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari sampel sudah menguasai kemampuan servis bawah dengan baik. Sementara itu, siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata (kategori Rendah dan Sangat Rendah) berjumlah 6 siswa atau 28,57%, yang menunjukkan masih ada sejumlah siswa yang memerlukan pendampingan atau latihan tambahan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMAN 14 Makassar memiliki kemampuan servis bawah dalam kategori baik, dengan 38,10% siswa berada pada kategori tersebut dan hanya sebagian kecil yang berada dalam kategori sangat tinggi atau sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah menguasai teknik dasar servis bawah, namun masih terdapat variasi kemampuan yang cukup mencolok antar individu.

Temuan ini selaras dengan pendapat Muhajir (2007) yang menyatakan bahwa servis merupakan elemen penting dalam permainan bola voli karena berfungsi sebagai serangan awal dan menjadi penentu alur permainan. Servis yang dilakukan secara akurat

dan terarah dapat langsung menghasilkan poin dan mempersulit penerimaan bola oleh lawan. Oleh karena itu, keberhasilan teknik servis tidak hanya ditentukan oleh kekuatan pukulan, tetapi juga oleh penguasaan teknik dan konsistensi gerak. Selain itu latihan fisik juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan teknik servis. Sejalan dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa salah satu contoh latihan untuk meningkatkan keberhasilan servis adalah Latihan decline push up juga membantu dalam meningkatkan stabilitas bahu, yang penting untuk kontrol dan akurasi saat melakukan jump servis dalam permainan bolavoli (Yusril, M., et al 2024).

Dari sisi penguasaan teknik, siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi menunjukkan pengendalian bola yang baik, akurasi arah, serta tenaga yang proporsional dalam melakukan servis. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka telah memahami konsep dasar servis bawah dan mampu menerapkannya dengan baik. Kecenderungan ini mendukung teori Ginting dan Sari (2022) yang menyebutkan bahwa siswa yang memiliki bakat serta mengikuti latihan secara rutin, termasuk yang tergabung dalam klub olahraga, cenderung memiliki penguasaan teknik yang lebih tinggi. Faktor eksternal seperti latihan tambahan dan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tampaknya turut berkontribusi terhadap capaian kemampuan mereka.

Di sisi lain, adanya siswa yang masuk kategori rendah dan sangat rendah memperlihatkan bahwa terdapat kendala yang menghambat penguasaan teknik servis bawah secara merata. Kesalahan umum yang ditemukan adalah teknik yang kurang tepat, kekuatan yang tidak optimal, serta ketidaktepatan arah bola. Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan melewati net atau bola keluar dari lapangan, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam koordinasi gerak dan kekuatan otot. Hal ini memperkuat temuan sebelumnya dari penelitian sejenis bahwa kemampuan servis sangat dipengaruhi oleh keterampilan motorik dasar, kesiapan fisik, serta motivasi individu.

Menariknya, penelitian ini juga menunjukkan adanya aspek baru yang penting: yaitu hubungan antara kenyamanan saat melakukan tes dengan performa siswa. Beberapa siswa mengalami hambatan psikologis atau fisik seperti nyeri saat servis, yang ternyata memengaruhi hasil mereka. Ini memperluas perspektif bahwa performa siswa tidak hanya ditentukan oleh teknik dan latihan semata, tetapi juga oleh kondisi fisik saat pelaksanaan evaluasi. Selain itu, penggunaan bola yang tidak sesuai standar turut memengaruhi hasil pada siswa yang kemampuan tekniknya belum stabil.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi guru pendidikan jasmani. Perbedaan kemampuan siswa menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih individual, seperti pembelajaran diferensiatif dan pemberian program remedial kepada siswa yang berada di kategori rendah. Dengan memberikan perhatian lebih pada mereka, kesenjangan kemampuan di antara siswa dapat dikurangi. Di sisi lain, siswa dengan kemampuan tinggi dapat diberi tantangan tambahan agar terus berkembang.

Adapun dampak Penelitian ini memberikan gambaran faktual tentang kondisi riil penguasaan teknik dasar servis bawah pada siswa SMA, khususnya di SMAN 14 Makassar. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bola voli. Di sisi praktis, penelitian ini juga dapat membantu guru merancang materi dan metode latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Meski memberikan gambaran yang cukup jelas, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas (21 siswa), sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian tidak mengamati secara langsung faktor-faktor

pendukung seperti riwayat latihan luar sekolah atau kondisi psikologis siswa saat tes berlangsung, yang berpotensi memengaruhi hasil. Ketiga, aspek observasi terhadap variabel seperti motivasi dan tingkat kebugaran siswa juga tidak dijadikan variabel terukur, padahal memiliki kontribusi terhadap kemampuan teknis mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 21 siswa SMAN 14 Makassar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli secara umum berada pada kategori baik, dengan mayoritas siswa (38,10%) menunjukkan penguasaan teknik yang memadai. Meskipun demikian, terdapat variasi kemampuan antar siswa yang cukup signifikan, mulai dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran yang diterapkan telah berjalan cukup efektif, namun belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan individu. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi perbedaan kemampuan tersebut antara lain motivasi, frekuensi latihan, kondisi fisik, dan pengalaman bermain di luar pembelajaran formal. Selain itu, kondisi saat tes seperti ketidaknyamanan fisik, peralatan yang tidak standar, serta penguasaan teknik dasar yang belum stabil juga turut memengaruhi hasil performa siswa.

REFERENSI

- Ahmadi nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*: Era perpustakaan Utama
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Drijendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin.(1999). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Barbara L Viere & Fergusen BJ (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- Dieter Beuthelsthal.(2011). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Rineka Citra
- Edi Sih Mitranto (2010). *Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Gorys Keraf (2004). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayat, Witono.(2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Muhajir(2007).*Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta, Yudhistira Nurkencana.
- Nana Sudjana (2016). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novi, Lestari (2008). *Melatih Bola Voli*. Klaten: PT. Citra Aji Parama.
- Robbins (2000) *Keterampilan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Rusli Lutan (2001) *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud

- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukamti, Endang Rini.(2007) *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY
- Sumidi.(2007). *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Srandakan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY Press.
- Winarto, M.E & Sugiono (2011). *Sejarah Dan Teknik Dasar Permainan BolaVoli*.
- Wiradi.(2006). *Analisis Sosial*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Yudhianto A.(2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Ngrayun, Ponorogo)*, 1 (2). Hal 1-10.
- Yusril, M., Arimbi, Sudirman, Hasbunallah AS, & Hudain, M. A. (2024). Pengaruh Latihan Push Up Normal dan Decline Push Up Terhadap Kemampuan Jump Servis pada Permainan Bolavoli Siswa SMAN 6 Jenepono. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(2), 165-173. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v4i2.68>